

Surat Pemberitahuan, Penjelasan dan Kesiediaan Vaksinasi Epidemi Flu Sekolah _____ Kabupaten (Kota) _____

Kepada orang tua yang terhormat:

Demi memenuhi kontrak tim medis dengan Dinas Kesehatan kabupaten (kota), sekolah kami pada tanggal _____ bulan _____ tahun 2024 memberikan layanan vaksinasi epidemi flu untuk anak Anda. Kami secara khusus memberi tahu dan meminta persetujuan Anda, dan setelah Anda membaca informasi berikut ini, silakan menulis Surat Kesiediaan Vaksinasi, lalu serahkan kepada anak Anda untuk dikembalikan ke sekolah, terima kasih atas dukungan dan kerja sama Anda.

<<Apa itu Epidemi Flu>>

Epidemi flu adalah penyakit saluran pernapasan akut yang ditimbulkan oleh “Virus Epidemi Flu”, berbeda dengan flu biasa, gejalanya biasanya lebih jelas, durasi penyakit juga lebih panjang. Gejala yang sering dijumpai termasuk demam, sakit kepala, otot pegal, sakit, letih, ingusan, sakit tenggorokan, batuk dan lainnya, kadang-kadang bisa menimbulkan gejala komplikasi, bahkan menyebabkan kematian. Gejala komplikasi yang paling sering dijumpai adalah radang paru-paru, yang lainnya termasuk otitis media, sinusitis, ensefalitis, lesi otak, miokarditis, Sindrom Ray dan infeksi serius lainnya.

<<Mode Penyebaran Epidemi Flu>>

Epidemi flu disebabkan oleh virus yang ditularkan terutama melalui batuk, bersin, ludah beterbangan kepada orang di sekitar, juga mungkin melalui kontak virus epidemi flu pada permukaan kontamitan, yang lalu menyentuh mulut, hidung sendiri dan terinfeksi. Satu hari sebelum menderita epidemi flu hingga 3-7 hari setelah sakit, seseorang juga mungkin bisa menularkan kepada orang lain, periode penyebaran anak kecil lebih panjang.

<<Pentingnya Pelajar Menerima Vaksinasi Epidemi Flu>>

Menurut penelitian, pelajar lebih mudah terserang virus epidemi flu. Mereka seringkali merupakan orang yang paling awal terjangkit penyakit pada musim paling populer, dan daya penyebaran virus yang disebarkan pelajar lebih tinggi, waktu penyebarannya lebih panjang. Oleh karena itu, pelajar adalah penyebar penting virus epidemi flu. Jika pelajar menerima vaksinasi epidemi flu, itu bukan hanya bisa secara efektif mengurangi peluang pelajar terinfeksi epidemi flu dan mengurangi pengeluaran biaya medis, tapi juga bisa mengurangi penyebaran virus epidemi flu yang selanjutnya melindungi orang tua, anak kecil, dan orang-orang

lain dari kelompok bahaya ini, mengurangi peluang gejala komplikasi parah karena infeksi pada mereka.

<<Komposisi Vaksin Epidemi Flu Musim Ini>>

Vaksin influenza adalah vaksin yang tidak aktif. Karena virus influenza sering bermutasi, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memantau prevalensi dan mutasi virus influenza setiap tahun untuk merekomendasikan bahan-bahan vaksin. Program ini menggunakan vaksin influenza berdasarkan rekomendasi tahunan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk belahan bumi utara (trivalen/tetravalen) dan komposisi antigeniknya sama dengan negara-negara lain di dunia. Vaksin influenza trivalen mengandung 3 strain virus inaktif yaitu 2 strain virus inaktif A (H1N1 dan H3N2) dan 1 strain B (Victoria). Pada vaksin influenza tetravalen, ditambahkan 1 strain virus inaktif tipe B (Yamagata). Vaksin influenza tetravalen yang dibeli pemerintah tahun 2024 mengandung komponen antigen yang direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan keefektifannya sama dengan vaksin-vaksin negara-negara lain.

<<Dosis, Selang Waktu dan Cara Pemungutan Biaya Vaksinasi>>

Dosis pelajar setiap kali menerima vaksinasi adalah 0,5 mL. Selain itu, anak kecil berusia 9 tahun ke bawah yang pertama kali menerima vaksinasi harus menerima vaksinasi 2 dosis, kedua dosis berselang 4 minggu atau lebih; bila pada masa lalu pernah menerima vaksin (baik 1 dosis atau 2 dosis), tahun ini hanya perlu menerima vaksinasi 1 dosis saja. Bagi yang berusia 9 tahun ke atas, tidak peduli sejarah menerima vaksinasi masa lalu, hanya perlu menerima vaksinasi 1 dosis. Karena setiap tahun virus epidemi flu yang populer belum tentu sama, bagi yang memenuhi syarat menerima vaksinasi, setiap tahun harus menerima vaksinasi ulang. Setelah menerima vaksinasi, perlu setidaknya sekitar 2 minggu untuk menghasilkan daya perlindungan. Efek perlindungannya bisa berlangsung selama 1 tahun.

Vaksin epidemi flu bisa dilakukan pada waktu bersamaan dengan vaksin lain pada bagian tubuh yang berbeda atau berselang waktu kapan pun. Vaksin yang disediakan tahun ini diproduksi oleh pabrik vaksin Taiwan Adimmune Corporation, Sanofi Co., Ltd., Holland GlaxoSmithKline Pharmaceutical Co., Ltd. Cabang Taiwan, TTY Biopharm Co., Ltd., dan Medigen Vaccine Biologics Corporation Co., Ltd. Pabrik-pabrik ini memproduksi atau mengimpor 5 merek vaksin dengan efikasi dan keamanan yang memenuhi peraturan inspeksi dan pendaftaran dari Administrasi Makanan dan Obat-obatan Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan negara Taiwan, dan setelah disetujui untuk digunakan / diimpor, akan disediakan sesuai urutan kedatangan vaksin. Untuk pelajar yang menerima vaksinasi bersama di sekolah, seluruhnya disediakan 1 dosis vaksinasi yang didanai publik, dan siswa

tidak perlu menanggung biaya apapun, namun bagi yang tidak bisa menerima vaksinasi pada hari vaksinasi yang dijadwalkan, maka perlu membawa surat pemberitahuan yang diterbitkan sekolah dan menuju lembaga medis yang ditunjuk dan membayar sendiri biaya medis yang bersangkutan. Bila merupakan anak kecil kelas 2 SD ke bawah yang pertama kali menerima vaksinasi epidemi flu sejak lahir, bila merasa perlu, setidaknya setelah 4 minggu menerima vaksinasi dosis pertama di sekolah, menuju ke lembaga medis dan membayar sendiri untuk vaksinasi dosis kedua.

<<Perlindungan Vaksin>>

Perlindungan vaksin epidemi flu berbeda berdasarkan usia atau kondisi tubuh, rata-rata bisa mencapai 30-80%, terhadap orang dewasa 18 tahun ke atas, terdapat efek perlindungan 41% dari opname rumah sakit akibat influenza dan perlindungan terhadap influenza parah di ICU mencapai 82%. Kekuatan perlindungan vaksinasi influenza terhadap anak-anak dan remaja usia 6 bulan hingga 18 tahun mirip dengan orang dewasa.

<<Pantangan Vaksinasi>>

- I. Bagi yang sudah tahu bisa alergi terhadap komposisi vaksin, tidak boleh menerima vaksinasi.
- II. Jika saat melakukan vaksinasi di masa lalu pernah terjadi reaksi tidak baik yang parah, tidak boleh menerima vaksinasi.

<<Peringatan Vaksinasi>>

- I. Orang yang demam atau sedang menderita penyakit akut yang menengah hingga berat, sebaiknya tunggu kondisi penyakit stabil sebelum menerima vaksinasi.
- II. Bagi yang berusia belum genap 6 bulan, karena tidak ada data klinis seperti manfaat dan keselamatan, maka tidak boleh menerima vaksinasi.
- III. Bagi yang pernah mengalami sindrom Guillain-Barré (GBS) dalam enam minggu setelah vaksinasi sebelumnya, sebaiknya meminta penilaian dokter.
- IV. Bagi yang setelah dinilai dokter tidak cocok untuk vaksinasi, tidak boleh menerima vaksinasi.

<<Reaksi Pusing karena Suntikan yang Sering Dijumpai pada Remaja>>

Pusing karena suntikan biasanya adalah karena tekanan mental dan rasa ketakutan terhadap suntikan, berubah menjadi gejala tubuh, muncul pusing dan mual serta gejala lainnya, kebanyakan terjadi sewaktu remaja divaksinasi secara kolektif. Sewaktu vaksinasi skala besar, kadang-kadang terjadi fenomena pusing karena suntikan secara kolektif, hal ini disebut penyakit psikogenik kolektif. Reaksi pusing karena suntikan tidak berkaitan dengan keselamatan vaksin itu sendiri, juga

tidak akan menyebabkan konsekuensi kesehatan tubuh.

Disarankan agar sebelum menerima vaksinasi, penerima vaksin menghindari kondisi berpuasa dan dehidrasi, waktu menunggu vaksinasi tidak boleh terlalu lama, boleh menggunakan musik, video atau mengobrol atau cara lain untuk bersantai, dan sewaktu menerima vaksinasi menggunakan posisi duduk. Selain itu, disarankan untuk duduk atau berbaring selama 15 menit setelah vaksinasi, kemudian melakukan observasi mandiri selama 15 menit setelah meninggalkan area vaksinasi, untuk mencegah jatuh dan terluka akibat pusing.

Bila terjadi kondisi pusing karena suntikan, disarankan beristirahat terlebih dahulu di tempat istirahat, dan menghilangkan ketegangan dengan duduk atau berbaring, dan pada bersamaan memberitahu staf medis (di sekolah seharusnya memberitahu guru dan staf medis di sekolah). Bila fenomena pusing karena suntikan berlanjut, sebaiknya dibawa ke dokter untuk pengobatan.

<<Keselamatan dan Efek Samping>>

Vaksin epidemi flu adalah vaksin tidak aktif yang terbuat dari virus mati, oleh karena itu manusia tidak akan menderita flu karena menerima vaksinasi flu. Setelah vaksinasi mungkin pada bagian suntikan akan ada gejala sakit, bengkak, sejumlah kecil orang akan mengalami reaksi ringan sistemik, misalnya demam, sakit kepala, otot pegal, sakit, mual, kulit gatal, urtikaria atau ruam, biasanya terjadi 1 hingga 2 hari kemudian dan akan pulih secara alami. Sama seperti obat lain apapun, walaupun sangat jarang terjadi, namun vaksin flu juga mungkin menyebabkan efek samping yang parah, misalnya reaksi alergi tipe instan, bahkan syok anafilaksis dan situasi tidak nyaman lainnya (manifestasi klinis termasuk kesulitan bernapas, suara serak, asma, pembengkakan mata atau bibir, pusing, detak jantung yang cepat, dan lainnya), bila terjadi, biasanya setelah menerima vaksinasi beberapa menit hingga dalam beberapa jam akan muncul gejalanya. Hal tidak baik lainnya yang pernah dilaporkan secara sporadis termasuk gejala sistem saraf (misalnya: pleksus brakialis, kelumpuhan saraf wajah, kram panas, encephalomyelitis, palsy saraf simetris untuk kinerja sindrom Guillain-Barré, dan lainnya) serta gejala sistem darah (misalnya: trombositopenia sementara, manifestasi klinis termasuk bintik-bintik ungu atau bintik-bintik perdarahan pada kulit, tidak mudah untuk menghentikan pendarahan ketika pendarahan, dan lainnya). Selain vaksin epidemi flu babi pada tahun 1976, vaksin H1N1 epidemi flu baru tahun 2009 dan beberapa vaksin epidemi flu musiman dikonfirmasi oleh studi epidemiologi mungkin berkaitan dengan sindrom Guillain-Barré, data statistik langka lainnya membuktikan berkaitan dengan vaksinasi epidemi flu. Selain itu, hasil penelitian saat ini dan laporan Organisasi Kesehatan Dunia juga menunjukkan, untuk ibu

hamil pada periode hamil yang menerima vaksin epidemi flu tidak aktif, itu tidak akan meningkatkan risiko kehamilan dan efek samping janin.

Penelitian saat ini menunjukkan bahwa tingkat kejadian reaksi alergi setelah menerima vaksin berbasis telur bagi orang-orang yang alergi telur tidak lebih tinggi secara signifikan. Berdasarkan rekomendasi internasional, orang-orang yang alergi telur bisa dengan aman menerima vaksin influenza.

Pusat Kesehatan

Peduli kepada Anda

[Surat Kesiapan Menerima Vaksinasi Epidemi Flu]

Saya telah membaca dengan teliti dan memahami informasi yang berkaitan dengan vaksin epidemi flu, juga memastikan anak saya tidak ada pantangan vaksinasi yang disebutkan di atas, dan memutuskan anak saya kelas _____ nomor _____, _____ (tanggal lahir: tanggal _____ bulan _____ tahun _____, jenis kelamin: pria wanita)

Bersedia menerima vaksinasi;

Tidak bersedia menerima vaksinasi, alasan: _____

Tanda tangan orang tua: _____ (silakan menandatangani nama Mandarin lengkap)

Tanggal: Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____

Vaksinasi epidemi flu dan tindakan pencegahan yang berkaitan, silakan membaca situs Badan Pengendalian Penyakit (<http://www.cdc.gov.tw>), atau menelepon ke hotline gratis pelaporan wabah publik atau konsultasi 1922 untuk menanyakan.